**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Pendekatan dan jenis penelitian**

1). Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Karena penelitian ini bermaksud untuk mengetahui peningkatan kemampuan orientasi dan mobilitas murid tunanetra kelas dasar II di Sekolah Luar Biasa Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa dengan menggunakan tongkat putih dalam latihan orientasi mobilitas bagi murid tunanetra.

2). Jenis penelitian

Penelitian ini bersifat deskriftif hal ini berarti data yang diperoleh dapat menjawab semua pertanyaan yang telah dirumuskan pada pertanyaan penelitian.

**B. Peubah dan Defenisi Operasianal**

1. Peubah

Penelitian ini menggunakan peubah, yakni kemampuan orientasi mobilitas melalui penggunaan tongkat putih.

1. Defenisi Operasional
2. Teknik penggunaan tongkat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teknik yang dapat membantu siswa tunanetra dalam orientasi mobilitas meliputi tehnik 2 sentuhan,trailing,naik turun tangga,menggeser tip dan tehnik sentuhan
3. Kemampuan orientasi mobilitas adalah suatu cara yang dilakukan tunanetra untuk mempermudah dirinya untuk menguasai ,mengenal dan berpindah dari lokasi yang berbeda secara efektif dan aman.

**C.Subyek penelitian**

Subyek penelitian ini adalah murid tunanetra kelas dasar II di sekolah Luar Biasa Somba Opu Gowa yang masih terdaftar dan aktif pada tahun pelajaran 2012/2013 yang jumlahnya 1 orang.

**D.Teknik/Instrumen Pengumpulan data**

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan tehnik tes perbuatan. Tes perbuatan yang dimaksud adalah tes perbuatan kemampuan orientasi dan mobilitas. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data atau informasi mengenai kemampuan melakukan orientasi mobilitas murid tunanetra kelas dasar II di Sekolah Luar Biasa Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa.

Materi tes terdiri atas: berjalan menuju pintu gerbang sekolah, berjalan menuju kelas, berjalan menuju ruang kepala sekolah, berjalan menuju kamar mandi/WC dan berjalan menuju tempat ibadah (masjid). Pengumpulan data di lakukan dengan langkah-langkah sebagai beikut:

1. Mempersiapkan instrumen tes yang akan digunakan unutk mengukur kemampuan orientasi dan mobilitas murid tunanetra kelas dasar II di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa
2. Melakukan tes awal berupa tes kemampuan orientasi dan mobilitas murid tunanetra kelas dasar II di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum menggunakan Tongkat putih dalam latihan orientasi dan mobilitas.
3. Melakukan latihan orientasi dan mobilitas bagi murid tunanetra kelas dasar II di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa dengan menggunakan Tongkat putih.
4. Melakukan tes akhir berupa tes kemampuan orientasi dan mobilitas murid tunanetra kelas dasar II di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa sesudah menggunakan Tongkat putih dalam latiahan orientasi dan mobilitas.
5. Melakukan perbandingan antara hasil tes awal dengan hasil tes akhir kemampuan orientasi dan mobilitas. Tujuannya untuk mengetahui peningkatan kemampuan orientasi dan mobilitas murid tunanetra kelas dasar II di SLB Negeri Somba Opu Gowa setelah menggunakan Tongkat putih

Pemberian skor di gunakan angka “0-15”.kriteria pemberian skor adalah seperti dalam tabel berikut :

Tabel 3.1

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | Skor | Kriteria |
| 1 | 0 | Apabila murid sama sekali tidak berusaha (diam) saja ketika melokalisir,menuju menemukan tempat/medan |
| 2 | 1 | Apabila murid dapat menuju ke tempat tujuan dengan bimbingan guru |
| 3 | 2 | Apabila murid dapat menuju ke tempat tujuan dengan memberikan sedikit petunjuk |
| 4 | 3 | Apabila murid dapat menuju tempat tujuan secara mandiri |

Jumlah soal adalah 5 sehingga

Skor maksimal = 5x3 = 15

Skor minimal = 5x0 = 0

Berdasarkan total skor maksimal dan skor minimal tersebut maka dapat diperoleh rentang kelas dan kelas interval. Cara menentukan rentang kelas adalah mengurangi skor maksimal dengan skor minimal

= 15-0

= 15

Kemudian mencari rentang kelas

Rentang kelas

P =

Kelas interval

15

=

3

= 5

Setelah memperoleh rentang kelas maka di peroleh 3 kategori penelitian yaitu,sangat mampu,mampu dan kurang mampu . Tabel 3.2.....

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | INTERVAL SKOR | KATEGORI |
| 1 | 11 – 15 | Sangat Mampu |
| 2 | 5 – 10 | Mampu |
| 3 | 0 – 4 | Sangat Tidak Mampu |

**E.Tehnik Analisis Data**

Dalam rangka pengambilan kesimpulan atau keputusan sehubungan penelitian ini, tehnik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan melakukan orientasi dan mobilitas murid tunanetra kelas dasar II di Sekolah Luar Biasa Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa baik sebelum maupun setelah menggunakan tongkat putih dalam latihan orientasi dan mobilitas bagi anak tunanetra.

Kemudian untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan orientasi mobilitas murid tunanetra kelas II di Sekolah Luar Biasa Negeri Somba Opu kabupaten Gowa atau untuk menjawab pertanyaan penelitian maka di lakukan perbandingan antara hasil tes awal dengan hasil tes akhir.